

# AL-TA'DIB

Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan

Volume 13 No. 2, 2020

P-ISSN: 1979-4908, E-ISSN: 2598-3873



## Penguatan Rumah Jurnal di Pendidikan Tinggi

Sitti Nurfaidah<sup>1</sup>, Mursalaat<sup>2</sup>, Tomi Irawan Patra<sup>3</sup>, Rani Cahyani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia. E-mail: [sitti.nurfaidah.haddad@gmail.com](mailto:sitti.nurfaidah.haddad@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Accreditation; empowerment;  
higher education;  
publication; rumah jurnal

#### How to Cite:

Nurfaidah, S., Mursalaat,  
Patra, T. I., & Cahyani, R.  
(2020). Penguatan rumah  
jurnal di pendidikan tinggi.  
*Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu  
Kependidikan*, 13(2), 128-  
141.

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to strengthen the management of rumah jurnal and the ability to manage scientific periodicals in managing e-journals in the scope of higher education, the availability of human resources in the field of sustainable e-journal management, the availability of articles ready for publishing in journals, which in ultimately leads the quality of e-journal publications meeting the standards of accreditation. Through an empowerment and development program, this research shows that there are several strategies carried out by rumah jurnal managers to empower the management capacity, i.e. improving the management of open journal system (OJS), increasing the capacity of e-journal managers, providing articles ready to be published, strengthening and improving the full circulation of OJS in the journal publishing process, and improving the journal so that it is ready for accreditation process.*

## INFORMASI ARTIKEL

### **Kata Kunci:**

Akreditasi; pendidikan tinggi; penguatan; publikasi; rumah jurnal

### **Cara Mensitasi:**

Nurfaidah, S., Mursalaat, Patra, T. I., & Cahyani, R. (2020). Penguatan rumah jurnal di pendidikan tinggi. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(2), 128-141.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memberikan penguatan manajemen rumah jurnal dan kemampuan pengelola terbitan berkala ilmiah dalam mengelola e-journal di lingkup pendidikan tinggi, tersedianya sumber daya manusia di bidang pengelolaan e-journal secara berkelanjutan, ketersediaan artikel-artikel yang siap dipublikasikan di jurnal, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu terbitan e-journal yang memenuhi standar untuk diajukan dalam proses akreditasi. Melalui program penguatan dan pengembangan, penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan pengelola rumah jurnal untuk memperluas kapasitas pengelolaan, yaitu meningkatkan manajemen dan tata kelola open journal system (OJS), meningkatkan kapasitas pengelola jurnal elektronik, menyediakan artikel-artikel berupa hasil penelitian yang siap dipublikasikan di jurnal, menguatkan dan menyempurnakan sirkulasi OJS secara penuh dalam proses penerbitan jurnal, dan meningkatkan status jurnal agar siap diajukan untuk akreditasi.

## 1. Pendahuluan

Tidak bisa dipungkiri bahwa publikasi peneliti Indonesia di dunia nasional terlebih lagi internasional masih sangat rendah (Alam, 2015). Salah satu faktor penyebabnya adalah budaya menulis yang belum berkembang di masyarakat pada umumnya, perguruan tinggi khususnya, dan atau rendahnya kemauan dan kemampuan menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam berkala bermutu. Hal ini juga berimbas pada produktivitas pengarang (Natakusumah, 2014).

Di samping itu, penelitian yang dilakukan cenderung hanya sampai pada laporan penelitian dalam bentuk paper (Alam, 2015). Motivasi para dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya tidak hanya secara lokal tetapi juga nasional bahkan internasional masih terbilang minim. Keengganan tersebut disebabkan oleh tidak terkondisikannya iklim akademik dalam bentuk ghirah publikasi. Di samping itu, media publikasi secara global dan bentuk e-journal masih belum terfasilitasi dengan maksimal. Tidak mengherankan jika kemudian diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah nasional dan internasional masih rendah.

Di sisi lain, pengelolaan terbitan berkala ilmiah juga bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Ada dua permasalahan umum yang dihadapi para pengelola terbitan berkala ilmiah, yaitu (1) ketersediaan naskah bermutu, dan (2) keberlanjutan pengelolaan terbitan berkala ilmiah. Naskah bermutu sangat terbatas karena pada umumnya para peneliti belum mempunyai komitmen yang

cukup untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah. Motivasi melakukan penelitian belum diimbangi dengan tanggung jawab akademik sebagai peneliti untuk menyebarkan hasil-hasil penelitiannya yang sangat berguna bagi masyarakat luas baik untuk kepentingan praktis maupun pengembangan teoretis. Dengan menulis di terbitan berkala ilmiah, peneliti akan mendapatkan banyak masukan dan sekaligus kesempatan untuk lebih mengembangkan penelitian pada masa-masa mendatang (Alam, 2015; Natakusumah, 2014).

Sementara itu, para pembaca (peneliti lain, dosen, mahasiswa, dan masyarakat luas) juga belum menempatkan keingintahuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kebutuhan yang mendasar. Penggunaan acuan hasil-hasil penelitian mutakhir untuk keperluan penelitian lanjutan ataupun untuk penyusunan proposal program-program pengabdian dan pengembangan masih sangat terbatas. Ketersediaan naskah bermutu di satu sisi dan keberlanjutan pengelolaan terbitan berkala ilmiah di sisi lain, menjadi sebuah lingkaran setan yang dihadapi oleh para pengelola terbitan berkala ilmiah.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah trend penerbitan jurnal dari cetak menjadi elektronik (*paper to paperless*) (Riyanto, dkk., 2012). Hal ini disebabkan berbagai hal guna menyesuaikan dengan kemajuan teknologi serta piranti yang digunakan para pengguna. Selain menawarkan kemudahan akses, sebagaimana diungkapkan Riyanto, dkk. (2012), jurnal elektronik menjadi salah satu gerbang bagi para peneliti untuk meningkatkan kualitas jurnal lokal menuju jurnal internasional. Data Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti RI menyatakan bahwa saat ini kurang lebih 25.000 jurnal ilmiah yang terbit dalam bentuk elektronik (Risbang Ristekdikti, Mei, 2018). Jumlah ini mencapai setengah dari jumlah keseluruhan jurnal yang sudah terdaftar ISSN sebanyak 51.158 buah.

E-journal adalah publikasi dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (International Standard Serial Number). Melalui e-journal, beberapa proses penerbitan seperti pengumuman, permintaan naskah, pengiriman naskah, review, pemberitahuan hasil review, pengiriman perbaikan naskah, pengeditan dan layout, pencetakan, serta distribusi dilakukan secara online. Sehingga semua dapat dilakukan secara cepat, proses penerbitan bagi pengelola lebih cepat, biaya penerbitan dan pengelolaan murah, distribusi cepat dan murah. Bagi penulis, penantian keputusan penerimaan tulisan dan diseminasi tulisan cepat. Selain itu, lebih banyak orang yang membaca tulisan mereka. Berbeda dengan online jurnal yang hanya menerapkan tahapan *submission* dan *publishing*, jurnal elektronik menerapkan beberapa tahapan yang semuanya melalui proses online seperti *submission*, *editor assignment*, *reviewing*, *editing*, dan *publishing*.

Urgensi jurnal elektronik dianggap penting mengingat beberapa hal. Pertama, naskah artikel hasil penelitian merupakan aset yang berharga. Kedua, faktor ekonomi. Ketiga, faktor kemajuan IT. Keempat, proses editorial memakan waktu. Kelima, persyaratan akreditasi. Dasar persyaratan akreditasi jurnal secara online telah melalui beberapa tahapan. Pada tahun 2014, Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan mengeluarkan surat edaran Nomor 3537/E5.4/HP/2014 tentang Akreditasi Berkala Ilmiah. Lalu pada tahun 2015, Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan mengeluarkan surat edaran Nomor 193/E/SE/XII/2015 perihal Akreditasi Jurnal Ilmiah Secara Elektronik. Yang terbaru, pada tanggal 2 Maret 2016, Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan mengeluarkan surat edaran Nomor 62/E5.2/SE/2016 tentang Pemberitahuan Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Tahun 2016. Dalam surat edaran ini dinyatakan bahwa mulai tanggal 1 April 2016, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual hanya menerima dan memproses usulan akreditasi jurnal (terbitan berkala) ilmiah nasional yang telah dikelola secara elektronik sehingga proses penilaian akan lebih mudah, cepat, akurat, dan transparan.

Ada beberapa alasan mengapa *open journal system* (OJS) menjadi pilihan bagi pengelola jurnal. Pertama, proses instalasinya mudah. Kedua, dapat mensetting website jurnal. Ketiga, menangani pengiriman naskah mulai submit sampai publish. Keempat, dapat melakukan pengeditan, pengelolaan edisi terbitan, pengideksan dan pencarian. Kelima, OJS berjalan di berbagai platform termasuk Windows. Keenam, salah satu system open source yang 80% fiturnya sama dengan system Elsevier yang berbayar. Ketujuh, mendukung export data ke database eksternal (penyedia fasilitas indexing). Kedelapan, harvesting.

Di lingkup IAIN Kendari ada delapan jurnal yang mewakili fakultas dan unit. Semuanya telah berbasis jurnal elektronik, tetapi ada beberapa yang belum menggunakan OJS penuh. Hal ini berdampak pada histori di OJS yang memengaruhi penilaian evaluasi diri dan mutu jurnal. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan mutu jurnal, maka penelitian ini dilakukan untuk mencermati pertumbuhan dan perkembangan jurnal di lingkup IAIN Kendari dalam rangka pembinaan jurnal guna penguatan, penataan dan peningkatan manajemen/pengelolaan jurnal elektronik atau e-journal secara sistematis, solid, dan berkelanjutan.

## **2. Metode**

Penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif berbasis fenomenologi. Data di lapangan merupakan kekuatan pada penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui berbagai instrumen menjadikan penelitian kualitatif ini mampu menguatkan data yang satu dengan lainnya dan berdampak pada interpretasi data secara naratif. Penelitian ini fokus pada upaya pengembangan perguruan

tinggi dalam bentuk penguatan dan pembinaan kelembagaan Rumah Jurnal IAIN Kendari yang dilaksanakan dalam bentuk penguatan pengelola, peningkatan kapasitas sirkulasi OJS, dan penjarangan artikel-artikel yang siap dipublikasi. Selain itu, dalam rangka pengembangan kelembagaan juga dilakukan kegiatan dalam bentuk klinik konsultasi, *sharing* gagasan dan pengalaman, serta pendampingan dalam tata kelola manajemen jurnal yang memungkinkan jurnal-jurnal di lingkup IAIN Kendari dapat ditingkatkan statusnya bagi pengajuan akreditasi jurnal.

Data dalam penelitian ini berupa fakta-fakta sejarah pertumbuhan dan perkembangan jurnal di lingkup IAIN Kendari. Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa sumber lisan dan sumber tertulis. Sumber lisan berupa wawancara dengan pengelola jurnal di lingkup IAIN Kendari. Sementara itu, sumber tertulis berupa dokumentasi jurnal dalam website. Data-data dalam penelitian ini didapatkan pula dari program rumah jurnal, program *Focused Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan dengan mengundang para pimpinan dan seluruh dosen di lingkup IAIN Kendari, program pendampingan jurnal yang melibatkan para pengelola jurnal lingkup IAIN Kendari, program workshop tata kelola OJS yang melibatkan pengelola jurnal di lingkup Sulawesi Tenggara. FGD dilaksanakan untuk mendata masalah-masalah yang berhubungan dengan pengelolaan jurnal, kendala-kendala yang dihadapi para pengelola jurnal, dan harapan-harapan para pengelola jurnal terkait dengan mekanisme, tata laksana, serta sistem pengelolaan jurnal pada masa-masa sekarang dan yang akan datang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri website jurnal secara online menyangkut tampilan dan kelengkapan menu secara online. Pendataan atau dokumentasi terhadap sejarah pertumbuhan serta perkembangan masing-masing jurnal di lingkup IAIN Kendari. Pendataan dilakukan untuk mengidentifikasi asal mula diterbitkannya jurnal, konsistensi tim editorial board/dewan redaksi dan penyunting, ketersediaan perangkat jurnal sebagai upaya untuk menjaga mutu dan kualitas jurnal, dan serta manajemen tata kelola jurnal secara umum. Wawancara yang dilakukan terhadap para pengelola jurnal untuk menguatkan data-data yang sudah diperoleh dari pendataan masing-masing jurnal. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui konsistensi pengelola jurnal dan riwayat perkembangan jurnal. Wawancara terhadap masing-masing pengelola juga dilakukan untuk mengetahui kendala dan kesulitan yang dihadapi masing-masing pengelola jurnal. FGD dilakukan antara Tim Rumah Jurnal, pengelola jurnal, dan pihak pimpinan.

Analisis data dilakukan dengan cara kategorisasi data-data yang relevan, memetakan kelemahan masing-masing jurnal di lingkup IAIN Kendari, mengidentifikasi potensi-potensi bagi pengembangan jurnal di lingkup IAIN Kendari. Dari hasil analisis data, dapat dilakukan peningkatan

dan penguatan kapasitas pengelola jurnal dan pendampingan dalam tata kelola jurnal di lingkup IAIN Kendari.

### 3. Temuan dan Pembahasan

#### 3.1 Profil Terbitan Jurnal IAIN Kendari

Secara umum IAIN Kendari menunjukkan semangat yang cukup tinggi dalam soal penerbitan jurnal ilmiah. Hal ini bisa dilihat dari keberadaan jurnal di lingkup IAIN Kendari yang mewakili masing-masing fakultas, bahkan masing-masing unit juga memiliki jurnal. Jurnal di lingkup IAIN Kendari hingga tahun 2018 tercatat sebanyak delapan jurnal, yaitu: 1) Jurnal Shautut Tarbiyah, 2) Jurnal Al-Izzah, 3) Jurnal At-Ta'dib, 4) Jurnal Al Munzir, 5) Jurnal Al-'Adl, 6) Jurnal Langkawi, 7) Jurnal Zawiyah, dan 8) Jurnal Li Falah. Berikut profil ringkas jurnal-jurnal yang dikelola di IAIN Kendari.

**Tabel 1. Profil ringkas terbitan dan status OJS jurnal IAIN Kendari**

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit	Pengelola	Online/OJS
1.	Shautut Tarbiyah	Keduapuluh	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Online
2.	Al-Izzah	Ketigabelas	LP2M	OJS
3.	Al-Ta'dib	Kesebelas	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Online
4.	Al-Munzir	Kesebelas	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	Online
5.	Al-'Adl	Kesepuluh	Fakultas Syariah	Online
6.	Langkawi	Keempat	UPT Bahasa	OJS
7.	Zawiyah	Keempat	Pascasarjana	Online
8.	Li Falah	Ketiga	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Online

Dari pemaparan tabel ringkas di atas, diketahui bahwa pengelola jurnal ilmiah di IAIN Kendari beragam dengan tahun pendirian yang berbeda-beda pula. Jurnal Shautut Tarbiyah dan Jurnal Al-Ta'dib di bawah pengelolaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurnal Al-'Adl milik Fakultas Syari'ah, dan Jurnal Al Munzir milik Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Sementara itu, Jurnal Li Falah di bawah pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurnal Al-Izzah dalam pengelolaan LP2M, Jurnal Langkawi milik Pusat Bahasa, dan Jurnal Zawiyah milik Pascasarjana. Keberadaan jurnal-jurnal IAIN Kendari ini sudah tercatat secara online di portal Moraref dibawah Dirjen Diktis Kementerian Agama RI. Dalam catatan Dirjen Diktis tentang produktivitas PTAI, IAIN Kendari menempati urutan ke-12 di antara berbagai perguruan tinggi agama Islam negeri maupun swasta dengan produktivitas jurnal sebanyak delapan jurnal.

Data tersebut menunjukkan semangat para dosen dan pengelola jurnal IAIN Kendari dalam meningkatkan kualitas tulisan para dosen IAIN Kendari khususnya dan semangat serta kesiapan untuk menjadi bagian dari dunia akademik dalam skala nasional dan internasional. Semangat ini menunjukkan bahwa antusiasme dan mimpi IAIN Kendari untuk siap berkompetisi dalam skala nasional bahkan internasional bukan sesuatu yang mustahil.

Guna menjembatani hal tersebut, pendataan terkait pengelolaan jurnal dan *profiling* terbitan jurnal di lingkup IAIN Kendari perlu dilakukan untuk dapat mengidentifikasi kekurangan dan potensi masing-masing jurnal. Identifikasi profil jurnal ini penting dilakukan untuk dapat mendata potensi jurnal yang difokuskan pada persiapan untuk jurnal internasional, jurnal terakreditasi, juga jurnal yang disiapkan untuk level internal IAIN Kendari. Kategorisasi ini dimaksudkan untuk menyasar kompetensi akademik dalam bidang publikasi secara global (internasional), nasional, tanpa harus mengabaikan potensi publikasi yang dilakukan untuk tingkat lokal (internal kampus).

Penerbitan jurnal di lingkup IAIN Kendari memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya. Pengelola jurnal masing-masing terus berupaya untuk memperbaiki mekanisme dan tata kelola jurnal, mulai dari penjangkaran artikel, proses review artikel, hingga penerbitan artikel. Dari beberapa identifikasi profil jurnal di lingkup IAIN Kendari, maka dapat dikatakan bahwa diantara jurnal yang ada di lingkup IAIN Kendari, potensi paling memungkinkan untuk meningkatkan kualitas dan status jurnal adalah Jurnal Al-Izzah yang dikelola oleh LP2M IAIN Kendari, jika dilihat dari kelengkapan instrumen pengelolaan dan progresivitas kerja yang telah dilakukan.

### **3.2. Program Rumah Jurnal IAIN Kendari**

Guna meningkatkan manajemen dan tata kelola OJS jurnal, meningkatkan kapasitas pengelola jurnal elektronik, meningkatkan jumlah artikel yang siap dipublikasikan di jurnal, menguatkan dan menyempurnakan sirkulasi OJS secara penuh dalam proses penerbitan jurnal, dan meningkatkan status jurnal agar siap diajukan untuk akreditasi, maka RJ-IAIN Kendari membuat beberapa program di tahun 2018. Secara garis besar, program RJ-IAIN Kendari terpusat pada tiga hal, yaitu: 1) program peningkatan SDM, 2) pendampingan jurnal, dan 3) program penguatan manajemen dan tata kelola jurnal elektronik.

#### **3.2.1. Program peningkatan kapasitas SDM**

Untuk mencapai kualitas jurnal elektronik yang memenuhi syarat akreditasi, RJ-IAIN Kendari memprogramkan beberapa kegiatan workshop dan kunjungan yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen dan tata kelola OJS jurnal, meningkatkan kapasitas pengelola jurnal elektronik, dan menguatkan

dan menyempurnakan sirkulasi OJS secara penuh dalam proses penerbitan jurnal.

**Tabel 2. Workshop penguatan pengelola jurnal**

Workshop	Hasil
Workshop Tata Kelola Jurnal Elektronik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu adanya standarisasi tata kelola maupun substansi sehingga jurnal-jurnal di bawah RJ-IAIN Kendari bisa diikuti dalam proses akreditasi jurnal.</li> <li>• Ada waktu beberapa bulan untuk menutupi kelemahan-kelemahan dan melejitkan potensi yang bisa diubah seperti formasi Editorial Team, dll.</li> <li>• Diperlukan dukungan penuh lembaga melalui kebijakan institusi guna mendukung terlaksananya proses manajemen jurnal elektronik yang berbasis platform OJS penuh.</li> </ul>
Workshop Pengelolaan Open Journal System dan Pembentukan Korda RJI Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Institusi mendorong agar semua jurnal di IAIN Kendari bisa maju berjamaah, baik secara personal maupun institusional, khususnya terkait pengelolaan, sirkulasi, dan mutu penulisan artikel jurnal.</li> <li>• Institusi mendorong tumbuhnya jurnal berbasis prodi untuk menambah kuantitas tanpa melupakan kualitas karena jurnal adalah etalase perguruan tinggi.</li> <li>• Fokus kegiatan pada journal publishing management dan penguatan OJS bagi RJ-IAIN Kendari serta semua jurnal yang dinaunginya.</li> <li>• Pembentukan RJI Korda Sulawesi Tenggara sebagai wadah komunikasi para pegiat jurnal.</li> </ul>
Rakornas dan Workshop RJI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan rakornas terkait dengan rencana pemilihan ketua baru pada bulan November 2018 di Bali.</li> <li>• Pembahasan draft persiapan munas di Bali terkait dengan AD/ART, rencana pendirian sekolah jurnal dan program kerja RJI pada periode berikutnya.</li> <li>• Selain itu, rakornas juga diisi dengan seminar nasional tentang dunia perjurnalan elektronik dan juga workshop yang terbagi dalam tiga kelas, yaitu <i>beginner</i>, <i>intermediate</i>, dan <i>advanced</i>. Narasumber untuk tiga kelas ini adalah para tutor RJI yang sudah mengikuti kegiatan TOT.</li> </ul>

### **3.2.2. Program pendampingan jurnal**

Program pendampingan jurnal ini dilaksanakan secara berkala. Program ini diawali dengan pemetaan perkembangan delapan e-journal di IAIN Kendari sejak memiliki ISSN elektronik dan migrasi menggunakan OJS. Tabel 3 menunjukkan bahwa RJ-IAIN Kendari telah melaksanakan sejumlah program terkait pendampingan jurnal guna peningkatan kualitas, manajemen sirkulasi, dan tata kelola e-journal.

Dalam kegiatan penyamaan komitmen dan sosialisasi program RJ-IAIN Kendari, pihak RJ-IAIN Kendari melakukan evaluasi terhadap perkembangan pengelolaan jurnal dibawah RJ-IAIN Kendari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan RJ-IAIN Kendari sudah mulai berjalan tetapi belum terlihat

solid sehingga dibutuhkan adanya penyamaan komitmen dan sosialisasi program. Untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan e-journal, maka RJ-IAIN Kendari mengadakan kegiatan Jum'at Jurnal dengan melakukan pendampingan terhadap pengelola jurnal terkait pengelolaan OJS, yaitu IT dan substansi artikel. Kegiatan ini dijadwalkan dilaksanakan dua kali dalam satu bulan. Kehadiran perwakilan masing-masing jurnal pada kegiatan ini menunjukkan komitmen pihak pengelola yang tinggi untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas e-journal.

**Tabel 3. Program pendampingan RJ-IAIN Kendari**

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Peserta</b>
April 2018	Penyamaan Komitmen dan Sosialisasi Program Rumah Jurnal	Seluruh pengelola jurnal
Mei 2018	Diseminasi Aktivasi DOI Artikel Jurnal Online	Seluruh pengelola jurnal
Juni 2018	Aktivasi DOI Jurnal	Seluruh pengelola jurnal
Juli 2018	Sosialisasi Regulasi Terbaru Jurnal Ilmiah	Seluruh pengelola jurnal

Terkait kegiatan diseminasi aktivasi DOI artikel jurnal, salah seorang pengelola RJ-IAIN Kendari mengikuti pelatihan sistem DOI. Setelah mempelajari dan memahami cara aktivasi DOI artikel jurnal, maka dilakukan diseminasi ke semua pengelola jurnal di bawah RJ-IAIN Kendari. Diseminasi dilakukan kepada semua pengelola jurnal dengan memberikan tutorial aktivasi DOI jurnal pada jurnal masing-masing. Dalam kegiatan diseminasi ini, pengelola jurnal saling mendukung dalam proses pembelajaran aktivasi DOI jurnal dan artikel. Pengelola Al-Izzah secara aktif terus menunjukkan dukungan dan asistensi terhadap pengelola jurnal lainnya. Beberapa jurnal berhasil melakukan aktivasi DOI jurnal. Dalam aspek aktivasi DOI artikel, masing-masing jurnal menunjukkan perkembangan yang bervariasi. Dari hasil penelusuran, jurnal yang telah mencantumkan DOI artikel dan bisa dikunjungi tautannya yaitu Jurnal Al-Izzah. Jurnal Langkawi dan Jurnal Al-Ta'dib juga telah mencantumkan DOI artikel, tetapi hanya artikel di Jurnal Langkawi yang tautannya bisa terbuka, itupun pada edisi kedua di tahun 2018, sedangkan tautan DOI pada edisi kedua di tahun 2017 terhubung ke halaman yang menunjukkan masih ada masalah karena pada laman tersebut hanya berisi keterangan *DOI Not Found*. Untuk kelima jurnal lainnya, belum satupun yang melakukan aktivasi DOI artikel. Akan tetapi, RJ-IAIN Kendari tetap memompa semangat para pengelola untuk segera mengupdate e-journal mereka dengan aktivasi DOI artikel.

Kendati demikian, masih ada jurnal yang sudah menyelesaikan setting di platform OJS tetapi belum bisa mengaktifkan DOI per artikel. Beberapa jurnal belum menjalankan OJS penuh (misalnya proses review and masukan dari

reviewer masih manual melalui email) karena mengejar tenggat penerbitan). Masih ada sebagian kecil pengelola yang belum nampak aktif dalam proses pembelajaran aktivasi DOI jurnal dan artikel karena kemungkinan kendala padatnya pekerjaan, sedangkan aktivasi DOI artikel memerlukan proses edit metadata sejak awal submit sampai terbit.

Terkait regulasi terbaru jurnal ilmiah, RJ-IAIN Kendari perlu mencermati pemenuhan regulasi terbaru jurnal ilmiah (Peraturan Menristekdikti No. 9 tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah). Dalam hal program pengajuan akreditasi maupun reakreditasi jurnal, beberapa jurnal sudah melakukan evaluasi diri seperti Jurnal Al-Ta'dib, Jurnal Al-Izzah, dan Jurnal Langkawi. Al-Ta'dib masuk peringkat Sinta 5 karena sudah melakukan evaluasi diri pada tahun 2018 sehingga RJ-IAIN Kendari menyarankan agar jurnal lainnya mendaftar di Arjuna dan melakukan pengisian evaluasi diri. Jurnal berikutnya yang masuk pemeringkatan Sinta adalah Jurnal Langkawi dengan nilai Sinta 3. Sementara itu, Jurnal Al-Izzah masih menanti keputusan penilaian akreditasi. Hasil akreditasi bagi kedua jurnal di lingkup IAIN Kendari ini kemudian menjadi pemicu semangat bagi pengelola jurnal lainnya untuk semakin berbenah diri menghadapi persiapan pengajuan akreditasi.

Terkait indeksasi, setiap jurnal terus berupaya menambah jumlah daftar indeksasi. Sampai Oktober 2018, tercatat indeksasi jurnal terbanyak oleh Jurnal At-Ta'dib sebanyak 15 *indexing site*. Sejak migrasi menggunakan OJS, indeksasi semua jurnal menunjukkan perkembangan yang positif berdasarkan beberapa indikator. Pertama, semua jurnal sudah terindeks di Google Scholar. Indeksasi ini minimal telah membantu masing-masing jurnal meningkatkan distribusi artikel di tingkat global karena Google Scholar adalah situs pengindeks jurnal yang populer digunakan dalam fitur pencarian artikel ilmiah. Kedua, ada tiga jurnal yang sudah terindeks DOAJ, yaitu Jurnal Al-Izzah, Jurnal Langkawi, dan Jurnal Li Falah. Ini berarti bahwa cakupan ketiga jurnal ini sudah mencapai tingkat global. Ketiga, sebanyak lima jurnal memiliki situs pengindeks yang jauh lebih banyak dibanding jurnal lainnya.

Untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan e-jurnal maka RJ-IAIN Kendari mengadakan kegiatan Jum'at Jurnal dengan melakukan pendampingan terhadap pengelola jurnal terkait pengelolaan OJS, yaitu IT dan substansi artikel. Sepanjang penelitian ini berlangsung, kegiatan ini sudah menunjukkan hasil yang cukup signifikan dengan beberapa pencapaian yang ditunjukkan beberapa jurnal seperti penguatan custom OJS, sirkulasi artikel yang lebih baik, penambahan situs pengindeks, dan terkreditasinya dua jurnal, yaitu Jurnal Al-Ta'dib (Sinta 5), dan Jurnal Langkawi (Sinta 3). Selain itu, kegiatan pendampingan eksternal juga dilakukan dalam bentuk pendampingan bagi jurnal-jurnal diluar lingkup IAIN Kendari. Kegiatan ini berawal dari pembentukan RJI Korda Sulawesi Tenggara sebagai wadah komunikasi para pegiat jurnal. Pembentukan RJI Korda ini dihadiri perwakilan jurnal-jurnal se-

Sulawesi Tenggara. RJ-IAIN Kendari menginisiasi pembentukan wadah ini dengan tujuan memberi penguatan OJS bagi jurnal ilmiah yang terbit di Sulawesi Tenggara serta ajang membentuk wadah *sharing* dan peningkatan kualitas e-journal di Sulawesi Tenggara.

### 3.2.3. Program penguatan manajemen dan tata kelola jurnal elektronik

Program penguatan manajemen dan tata kelola jurnal elektronik dilaksanakan secara berkala dan bertahap. Beberapa upaya dilakukan dalam program ini seperti manajemen tampilan jurnal, kelengkapan menu jurnal, dan registrasi Google Scholar, Sinta, repository dan email institusi.

Dari aspek custom atau tampilan jurnal, semua jurnal di bawah koordinasi RJ-IAIN Kendari telah menunjukkan perkembangan yang positif setelah seluruh pengelola mengikuti peningkatan SDM melalui Workshop Tata Kelola E-Journal dan Workshop OJS yang diikuti dengan program pendampingan di kegiatan Jumat Jurnal. Kunjungan ke masing-masing situs e-journal IAIN Kendari memberikan gambaran utuh hasil program penguatan tata kelola RJ-IAIN Kendari. Kelengkapan tampilan yang lebih baik menjadi jalan bagi masing-masing jurnal menuju persiapan akreditasi. Hal ini dibuktikan dengan terakreditasinya Jurnal Al-Ta'dib dan Jurnal Langkawi serta pengajuan reakreditasi Jurnal Al-Izzah.

Dari aspek kelengkapan menu jurnal, setelah melalui beberapa proses penguatan dan peningkatan kapasitas manajemen dan tata kelola e-journal, sampai dengan Oktober 2018, masing-masing jurnal menunjukkan perkembangan yang cukup bervariasi. Tabel 4 menggambarkan keragaman perkembangan masing-masing jurnal di bawah koordinasi RJ-IAIN Kendari.

**Tabel 4. Pemetaan kelengkapan menu jurnal**

Fitur	Shautut Tarbiyah	Al-Izzah	Al-Ta'dib	Al-Munzir	Al-'Adl	Langkawi	Zawiyah	Li Falah
Online submission	√	√	√	√	√	√	√	√
Author guidelines	√	√	√	√	√	√	√	√
Copyright	-	-	-	-	√	√	-	√
Transfer Form								
Publication ethics and malpractice statement	√	√	√	√	√	√	√	√
Indexing and abstracting	-	√	√	√	√	√	√	√
Focus and scope journal	√	√	√	√	√	√	√	√
Editorial board	√	√	√	√	√	√	√	√
Peer reviewer	-	√	√	√	√	√	√	√
Indeksasi:	√	√	√	-	√	√	√	√

RJ-IAIN Kendari juga memfasilitasi dosen-dosen IAIN Kendari pada kegiatan registrasi ID Google Scholar, ID Sinta, repository institusi, dan email institusi yang akan berlangsung di awal November 2018. Berikut gambar tampilan profil IAIN Kendari di situs [sinta2.ristekdikti.go.id](http://sinta2.ristekdikti.go.id).



Gambar 1 Tampilan profil IAIN Kendari di situs Science and Technology Index Indonesia (Sinta)

Gambar 1 menunjukkan perkembangan registrasi dosen peneliti yang berafiliasi dengan IAIN Kendari di SINTA telah lebih banyak. Hal ini meningkatkan webometric IAIN Kendari secara signifikan. Dari hasil kegiatan registrasi yang diprogramkan RJ-IAIN Kendari diharapkan jumlah dosen peneliti yang terdaftar di Sinta akan bertambah yang akan berdampak pada kuantitas dan kualitas publikasi institusi.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian penguatan tata kelola Rumah Jurnal IAIN Kendari ini telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan dan ke arah yang positif terhadap perkembangan kualitas manajemen dan tata kelola jurnal-jurnal di lingkup IAIN Kendari. Program peningkatan kapasitas SDM pengelola jurnal telah mampu mendongkrak kapasitas pengelola jurnal elektronik. Upaya peningkatan manajemen dan tata kelola OJS jurnal melalui workshop dan pendampingan juga menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan adanya dua jurnal, yaitu Jurnal Al-Ta'dib dan Jurnal Langkawi yang berhasil memperoleh akreditasi Sinta 5 dan Sinta 3, masing-masing. Hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi oleh RJ-IAIN Kendari adalah penguatan dan penyempurnaan sirkulasi OJS secara penuh dalam proses penerbitan jurnal

mengingat baru dua jurnal, yakni Jurnal Al-Izzah dan Jurnal Langkawi, yang baru beroperasi pada platform OJS penuh, sedangkan enam jurnal lainnya belum. Salah satu yang menjadi kendala dalam hal ini terkait sirkulasi artikel. Program kedepan RJ-IAIN Kendari salah satunya fokus pada penyediaan artikel-artikel hasil penelitian yang siap dipublikasikan di jurnal. Upaya ini mulai dirintis dengan mendorong semua pengelola jurnal mendaftar di Morabase sehingga kendala ketersediaan jurnal yang siap publish bisa teratasi.

### **Daftar Pustaka**

- Alam, S. (2015). Penulisan artikel ilmiah untuk publikasi ilmiah melalui jurnal. *E-Buletin*, 1-19.
- Andriaty, E. (2005). Pemanfaatan jurnal elektronis dan kemutakhiran informasi yang disitir dalam publikasi primer. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 14(2), 25-31.
- Darmalaksana, W. (2016). Penelitian kompetitif berbasis hasil publikasi artikel jurnal (Telaah rencana kinerja pusat penelitian dan penerbitan). *Jurnal Riset dan Inovasi*, November-Desember, 1-9.
- Darmalaksana, W. (2017). Analisis kultur penelitian dan publikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Riset dan Inovasi*, November-Desember, 1-13.
- Darmalaksana, W. (2017). Co-authoring a paper with professor (CAPP) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Riset dan Inovasi*, November-Desember, 1-16.
- DIKTI. (2014). Peraturan Dirjen DIKTI Nomor 1 Tahun 2014 Pedoman Akreditasi Terbitan Terbitan Berkala Ilmiah. Jakarta.
- Dimiyati, M. (2017). Sambutan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Dalam Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, KEMENRSTEDIKTI, *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah 2018* (hal. ii-iv). Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, KEMENRSTEDIKTI. (2017). Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah 2018. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

- Irianti, P. (2015). Keterlibatan penulis dalam artikel pada Buletin Psikologi Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, *XI*(1), 17-24.
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2017). Pengelolaan terbitan berkala ilmiah sesuai ketentuan akreditasi: Upaya menuju jurnal terakreditasi dan bereputasi internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, *1*(1-2), 83-98.
- Nashihuddin, W., & Rahayu, R. N. (2017). Aksesibilitas informasi ilmiah science direct pustaka RISTEK di lingkungan RISTEK dan LPNK. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, *12*(2), 1-9.
- Natakusumah, E. K. (2014). Penentuan kolaborasi penelitian dan distribusi pengarang pada jurnal teknologi Indonesia. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, *35*(1), 15-24.
- Purnomowati, S. (2003). Penampilan majalah ilmiah: Standar dan penerapannya. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, *27*(1), 20-27.
- Risbang Ristekdikti. (2018). 25.000 jurnal ilmiah terbit dalam bentuk elektronik. Diakses dari <http://risbang.ristekdikti.go.id/publikasi/berita-media> tanggal 26 Oktober 2018.
- Riyanto, S., Sari, R. K., Kustantyana, S., Lukman, Afandi, S., & Subagyo, H. (2012). *Panduan pengguna sistem aplikasi e-journal menggunakan open journal system*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi RI.
- Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo. (2016). Strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah (studi multi kasus pada UNISDA dan STAIDRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, *1*(7), 1312-1322.
- Suganda, T. (2006). Perihal plagiarism dalam artikel ilmiah. *Agrikultura*, *17*(3), 161-164.